

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian diambil dari kata "metode", berarti cara yang tepat dalam mengambil tindakan, dan kata "logos", yang berarti ilmu atau pengetahuan. Oleh karena itu, metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan ilmu dan pemikiran yang cermat untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah proses menemukan, merumuskan, mencatat, dan menganalisis informasi untuk menghasilkan laporan yang sistematis.¹

Pada prinsipnya, metodologi penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan terhadap kebutuhan tertentu. Dengan demikian, ada empat kata kunci yang harus diperhatikan: metode ilmiah, data, tujuan, dan manfaat.²

Dalam hal ini metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Terdapat beberapa perbedaan pendapat para ahli mengenai pentingnya penelitian kualitatif.

Menurut Moelong, penelitian kualitatif merupakan sebuah seni dalam memahami terhadap yang dipahami oleh subjek penelitian, seumpamanya dari segi perbuatan, motivasi, kognisi, dan sebagainya, dengan cara alami tertentu, melalui penjelasan dalam bentuk bahasa dan kata-kata, penelitian yang

¹ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Aksara, 2013), h. 1

² *ibid*, h. 1

mencoba memahami fenomena secara keseluruhan dan menggunakan berbagai pendekatan ilmiah. Disisi lain, menurut Karl dan Myler, penelitian kualitatif adalah sebuah kebiasaan yang unik yang pada dasarnya dilakukan oleh manusia yang berbentuk pengamatan didalam ilmu pengetahuan sosial, baik dalam kawasannya maupun terminologinya.³

Penulis dalam hal ini menggunakan metode penelitian kualitatif karna memudahkan penulis di dalam memperoleh data secara keseluruhan, dan penelitian tidak mengharuskan penulis memisahkan individu maupun organisasi kedalam bentuk hipotesis atau variabel.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang gunakan adalah studi lapangan dengan motivasi kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif. Merupan suatu bentuk prosedur penelitian yang menyediakan data deskriptif dalam bentuk lisan ataupun tulisan tentang yang diteliti. Kajian terhadap objek keilmuan meliputi objek yang dikembangkan sebagaimana adanya tanpa ada manipulasi penelitian.⁴

Pendekatan penelitian deskriptif yang digunakan ini berarti menggambarkan dan menafsirkan kondisi, variable, dan fenomena yang terjadi selama penelitian dan menyajikan mereka sebagaimana adanya.⁵ Dengan melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, penulis mampu melengkapi dan merangkum seluruh data yang dibutuhkan untuk mengembangkan skripsi ini.

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Teras, Yogyakarta, 2011), h. 64

⁴ Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 18

⁵ Hadari Nawawi, *et al*, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1996), h. 7

C. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai gambaran keseluruhan dan berbagai aspek permasalahan penelitian serta menemukan berbagai permasalahan yang mungkingtimbul dalam penelitian, peneliti menemukan lokasi yang akan diteliti, yaitu Pondok Pesantren Darussaalam Tsalis Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lex Moleong, kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama dalam penelitian kualitatif; sumber data tambahan, seperti dokumen, menyumbang sebagian besar.⁶ Sugiono juga mengatakan bahwa sumber primer dan sekunder dapat digunakan untuk pengumpulan data.⁷

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang secara langsung diberikan untuk pengumpulan data dikenal sebagai sumber data primer. Identitas individu yang menjawab pertanyaan penelitian secara tertulis atau lisan.⁸

Sumber data primer adalah sumber data yang digunakan secara langsung untuk mengumpulkan data, dan sumber data ini relevan dengan pertanyaan. Sumber data utama penelitian ini adalah pimpinan, Pengurus, ustadz, ustadzah Pondok Pesantren Darussalam Tsalis Kabupaten Pasaman.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang didapatkan penulis melalui sumber tidak langsung atau melalui pihak lain. Data jenis ini umumnya

⁶ Lexy J. Moloeng, *Ibid*, h. 157

⁷ Sugioyono, *Ibid*, h. 225

⁸ *Ibid*, h. 255

berbentuk data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia sebelumnya, seperti kajian pustaka, notulensi rapat, surat-surat, dokumen, serta foto.⁹

Adapun pada penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder melalui media sosial, dokumen-dokumen serta foto kegiatan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Darussalam Tsalis Kabupaten Pasaman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian. Data adalah tujuan utama penelitian ini. Penelitian kualitatif melakukan pengumpulan data di lingkungan alam, atau kondisi alam. Sumber data utama dan metode pengumpulan data terdiri dari wawancara, rekaman, dan observasi instrumental.¹⁰

Beberapa alat digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, termasuk:

1. Observasi

Observasi adalah memusatkan perhatian pada sebuah peristiwa, gejala, atau hal lainnya. sedangkan observasi ilmiah adalah memusatkan suatu pandangan terhadap gejala, peristiwa, dan hal-hal lainnya, yaitu mengarahkan maksud interpretasi mengumpulkan faktor, penyebab dan menemukan aturan untuk mengendalikannya.¹¹

Observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti guna mengumpulkan data, dengan melihat dan melakukan pengamatan secara

⁹ *Ibid*, h. 255

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2018), h. 104

¹¹ *Ibid*, h. 5

langsung untuk memperoleh informasi tentang gambaran Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darussalam Tsalis Kabupaten Pasaman.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai pertukaran verbal langsung antara dua individu atau lebih dalam keadaan situasi tatap muka dimana pewawancara menanyakan informasi atau ekspresi pendapat atau keyakinan kepada orang yang diwawancarai.¹²

Wawancara yang dilakukan penulis adalah dengan berbagai pihak yang terkait secara langsung dengan Syekh H. Harmaini Malim Kayo selaku pimpinan Pondok Pesantren Darussalam Tsalis, para pengurus, ustadz, dan ustadzah Pondok Pesantren Darussalam Tsalis Kabupaten Pasaman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu atau variabel yang berbentuk catatan. Memperoleh informasi melalui data documenter berupa buku, transkrip, atau bahan penelitian yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data diperoleh melalui dokumen-dokumen seperti arsip, program kerja, surat, dan dokumen lain terkait penelitian ini. Dalam hal ini penulis telah memberikan informasi mengenai penyelenggaraan dakwah Pondok Pesantren Darussalam Tsalis Kabupaten Pasaman, baik dalam bentuk catatan maupun foto, untuk memudahkan pekerjaan dan membuktikan validasi atau reliabilitas pengumpulan data penelitian.

¹² *Ibid*, h. 50

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dan informasi yang didapatkan tetapi data tersebut masih mentah maka data tersebut harus diolah untuk sebagai jawaban atas penelitian yang dilakukan oleh penulis. Langkah yang dilakukan penulis untuk mengolahnya adalah:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti mencari pola dan tema, kemudian memilih dan memfokuskan pada komponen penting. Data lapangan dapat diketik atau ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Sampai proses laporan penelitian, kegiatan ini dilakukan langsung selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan mereduksi data dengan menguraikan dan memilih semua informasi yang dikumpulkan oleh penulis dari wawancara dan dokumen. Kemudian, penulis akan menulis data tersebut dalam bentuk narasi, sehingga hasil yang dihasilkan sesuai dengan harapan penulis.

2. Menyeleksi Data

Apakah data dari penelitian ini diseleksi cukup untuk memenuhi persyaratan? Jika tidak, perbaikan diperlukan. Mengambil data lain adalah tujuan dari pemilihan data ini.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilih-milihnya, mengistirahatkannya, mencari

dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memilih apa yang dapat digunakan untuk orang lain.

4. Penyajian Data

Penyajian data berarti menunjukkan sekumpulan informasi yang disusun dengan cara yang memungkinkan untuk membuat sampai pada kesimpulan dan mengambil tindakan. Contoh penyajian data ini adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang dikumpulkan dari Pondok Pesantren Darussalam Tsalis Kabupaten Pasaman, yang memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan tindakan.

5. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses pengumpulan data yang dimulai dengan mencari arti, pola penjelasan, dan sebab akibat sehingga dapat sampai pada suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih mendalam. Dalam hal ini, penulis menarik kesimpulan ini dengan melihat masalah sebab dan akibat pada lembaga Pondok Pesantren Darussalam Tsalis Kabupaten Pasaman, agar penulis dapat sampai pada suatu hasil yang awalnya tidak jelas